

Mendamaikan Orang yang Berselisih (Al-Ishlah) dalam Al-Qur'an

<"xml encoding="UTF-8?">

Al-Ishlah sering diartikan dengan “perbaikan” atau memperbaiki”. Jika kita menengok pada tujuan utama” dari dakwah para nabi, maka sejarah membuktikan bahwa tujuan mereka adalah Al-Ishlah, atau memperbaiki kondisi umat. Seperti perkataan Nabi Sholeh as yang ,diabadikan dalam Al-Qur'an berikut ini

إِنْ أُرِيدُ إِلَّا الْإِصْلَاحَ مَا اسْتَطَعْتُ

”Aku hanya bermaksud (melakukan) perbaikan semampuku”

(QS.Huud:88)

Nabi Sholeh ingin memfokuskan bahwa tujuan dari jerih payah dan usahanya selama ini hanya untuk memperbaiki kondisi umat manusia, semampunya. Dan seluruh nabi pun .punya tujuan yang sama

Dan kali ini, kita akan mendalami makna Al-Ishlah .dalam Al-Qur'an

Al-Ishlah dalam Al-Qur'an

Kata Al-Ishlah sering digunakan dalam Al-Qur'an. Kata

,ini bisa memiliki dua makna

Jika diambil dari dari kalimat As-Sulhu maka .1

artinya adalah mendamaikan 2 orang atau kelompok yang

.berselisih

Makna Al-Islah dengan arti pertama (mendamaikan

,perselisihan) digunakan untuk beberapa hal seperti

Mendamaikan suami istri <<

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا

Dan jika kamu khawatir terjadi persengketaan antara“

keduanya, maka kirimlah seorang juru damai dari

keluarga laki-laki dan seorang juru damai dari

keluarga perempuan. Jika keduanya bermaksud mengadakan

-perbaikan, niscaya Allah Memberi taufik kepada suami

(istri itu.” (QS.An-Nisa’:35

Mendamaikan 2 kelompok <<

وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا

,Dan apabila ada dua golongan orang Mukmin berperang“

(maka damaikanlah antara keduanya.” (QS.Al-Hujurat:9

Mendamaikan secara umum <<

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ

Maka bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah“

(hubungan di antara sesama kamu.” (QS.Al-Anfal:1

Jika diambil dari kata As-Solaah maka artinya .2

.adalah melakukan kebaikan dan menyingkirkan keburukan

Makna ini juga menjadi lawan kata dari Al-Fasad yang

.artinya melakukan keburukan ataupun kerusakan

.Makna Pertama : Mendamaikan yang Berselisih

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ

Maka bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah”

(hubungan di antara sesama kamu.” (QS.Al-Anfal:1

.Ayat ini menarik untuk kita perhatikan lebih dalam

Bertakwalah ! Lalu perbaiki hubungan diantara sesama kamu

Ayat ini seakan ingin berbicara bahwa tak ada !

artinya takwa tanpa kepedulian kepada kondisi sekitar

kita. Tak ada artinya takwa tanpa rasa peduli untuk

.mendamaikan saudara yang berselisih

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

„Sesungguhnya orang-orang Mukmin itu bersaudara”

karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang

berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu

(mendapat rahmat.” (QS.Al-Hujurat:10

Namun inilah manusia. Semakin hari rasa kepedulian ini semakin pudar. Orang-orang sibuk dengan urusannya masing-masing dan acuh dengan kondisi sekitarnya

Walaupun ada yang memang tidak mampu untuk -mendamaikan, ada pula yang tidak mau. Bahkan akhir akhir ini semakin banyak orang yang tidak mendamaikan perselisihan tapi malah membakar api provokasi dan memecah belah saudaranya sendiri

Padahal menurut Al-Qur'an tidak ada kebaikan dalam perkataan rahasia (bisik-bisik) yang dilakukan manusia kecuali dalam 3 pembicaraan saja seperti Firman Allah

,swt

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ

Tidak ada kebaikan dari banyak pembicaraan rahasia“ mereka, kecuali pembicaraan rahasia dari orang yang ,menyuruh (orang) bersedekah, atau berbuat kebaikan “.atau mengadakan perdamaian di antara manusia

(QS.An-Nisa':114)

Mendamaikan perselisihan termasuk sesuatu yang sangat ditekankan dalam Islam. Tentu kebalikan dari mendamaikan ini (seperti adu domba dan memecah persatuan) punya bahaya dan ancaman yang begitu besar pula. Jangan pernah pesimis ketika ingin mendamaikan orang yang berselisih, karena Allah tidak pernah menanyakan “berhasil atau tidak?”, tapi yang akan ditanyakan adalah “kenapa tidak menyampaikan? kenapa .”?tidak berusaha mendamaikan

Kita semua tau bahwa bohong itu haram dan pembohong itu terlaknat. Tapi khusus dalam masalah mendamaikan orang, kebohongan itu diizinkan. Misalkan kita berbohong kepada orang yang berselisih bahwa musuhnya” tadi memujinya dan ingin memperbaiki” hubungan dengannya. Kebohongan macam ini diperbolehkan .dalam Islam

Namun kenyataannya, kebohongan itu sering digunakan untuk adu domba dan memecah belah masyarakat. Fitnah disebar untuk merusak keharmonisan umat. Mereka menggunakan alasan “Membela Al-Qur’an” tapi sungguh .amat jauh dari ajaran sucinya

Mendamaikan orang yang berselisih bukanlah perkara

.kecil. Perbuatan ini amat agung di Sisi Allah swt

Rasul pun sering bersabda tentang pahala mendamaikan

.perselisihan